

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo, dilakukan melalui dua peran yakni: a) Peran guru sebagai pembimbing dilakukan dengan cara memberikan bimbingan pada anak tidak hanya satu atau dua kali, tetapi harus berkelanjutan hingga anak yang kurang mampu dapat membuat kolase dengan baik dan bersikap sabar serta terus berusaha mencari solusi pemecahan masalah yang berhubungan dengan kegiatan kolase, dan memberikan pujian serta penilaian terhadap hasil karya anak. b) peran guru sebagai model dengan memberikan contoh kolase yang baik pada anak, mendemonstrasikan tahapan pembuatan kolase dengan benar, bersikap sabar dan berusaha menangani segala kesulitan yang dihadapi anak, terutama pada anak yang belum mampu melakukan kegiatan kolase dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang di jelaskan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat di ajukan yaitu:

1. Diharapkan bagi sekolah agar menjadikan kegiatan motorik halus kolase sebagai pelajaran/kegiatan tambahan secara rutin dalam kegiatan ekstra demi meningkatkan hasil belajar anak.
2. Diharapkan kepada guru agar menjadikan penelitaian ini sebagai salah satu bahan informasi dalam merencanakan pemebelajaran dan mengembangkan kegiatan motorik halus kolase.
3. Diharapkan dengan kegiatan motorik halus kolase dapat meningkatkan hasil belajar anak untuk memiliki kesiapan di jenjang pendidikan selanjutnya.
4. Diharapkan kepada peneliti agar kiranya penelitian ini menjadi salah satu acuan yang dapat menambah wawasan dalam penelitian ilmiah selanjutnya.

